

**PENDAMPINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA PESERTA DIDIK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN YAYASAN
DARUT THOLABAH WONOSARI**

Misbahul Munir, Siti Masyarafatul Manna Wassalwa, La Mahidin, Nikmatul
Maula
STIT Togo Ambarsari Bondowoso
Email : nikma.khrnas@gmail.com

Abstrak

Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mengakar kuat dari budaya asli bangsa Indonesia, tentunya harus kita pertahankan eksistensinya. Kehadiran dunia pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam semakin diminati oleh banyak kalangan. Yayasan Darut Tholabah yang latar belakangnya adalah pendidikan pesantren, para pengurusnya memiliki inisiatif untuk merealisasikan pbumihian al-Qur'an dengan didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlâs yang bertujuan menampung peserta didik agar tetap bisa mengenal, membaca dan menulis hal yang terkait dengan Al-Qur'an. pendampingan cara menulis tulisan Arab yang benar, agar mereka tidak hanya bisa membaca dengan fasih tapi juga bisa untuk menulisnya. Inisiatif ini kami temukan karena melihat keadaan para santri yang masih minim pengetahuannya dalam tata cara menulis tulisan Arab dengan baik. Yang mana faktor utama penyebab terjadinya adalah karena kesulitan dan berangkat dari tidak biasa menggunakan tulisan Arab. Harapannya, para santri di TPA Al-Ikhlâs ini tak hanya mengenal tulisan Latin, tapi juga mengenal tulisan Arab agar keterampilan menulisnya tidak punah oleh zaman.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca, al-Qur'an dan Taman Pendidikan

PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mengakar kuat dari budaya asli bangsa Indonesia,¹ tentunya harus kita pertahankan eksistensinya. Kehadiran dunia pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam semakin diminati oleh banyak kalangan, hal ini membuktikan bahwa pesantren dalam hal ini mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan pendidikan.² Di zaman modern seperti sekarang ini, moral anak bangsa mulai di uji, terutama

¹ Purnamasari, N. I. (2016). Konstruksi sistem pendidikan pesantren tradisional di era global; paradoks dan relevansi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 73-91.

² Mustofa, I. (2020). Formulasi Pendidikan Pesantren Dalam Uu Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren: (Tinjauan Kebijakan Pendidikan). *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 20-35.

dalam segi moral dan yang lainnya. Kerusakan yang terjadi sedikit demi sedikit dimulai dari penjajahan terhadap moral anak bangsa yang diracuni dengan gaya hidup hedonisme dan ketergantungan terhadap gaya hidup, seperti *gadget* dan lainnya.³ Yang mana pada biasanya di masa *golden age* anak-anak biasanya perlu dikenalkan dengan segala sesuatu yang tentunya memberikan dampak positif untuk masa depannya.

Dalam hal ini pesantren bisa dikatakan menjadi pilar utama dalam menata kembali moral anak bangsa, sesuai dengan tujuan secara umum dari pendirian semua pesantren adalah untuk membentuk kepribadian, memantapkan akhlaq dan melengkapi dengan pengetahuan.⁴ Oleh karena itu, untuk mempertahankan moral yang mulai tergerus oleh zaman, beberapa pesantren terus berbenah diri untuk ikut andil didalamnya. Tak lain pun bagi Yayasan Darut Tholabah yang latar belakangnya adalah pendidikan pesantren, para pengurusnya memiliki inisiatif untuk hal tersebut. Lalu hal itu direalisasikan dengan didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlas untuk menampung peserta didik agar tetap bisa mengenal, membaca dan menulis hal yang terkait dengan Al-Qur'an.⁵

Sehubungan dengan pendirian TPA Al-Ikhlas tersebut, menjadi harapan besar dari pihak yayasan serta orang tua agar anaknya tetap mengenal dan bisa baca tulis Al-Qur'an dengan baik, disamping juga aviliasi TPA ini kepada Sekolah Dasar Darut Tholabah yang juga masih satu naungan. Pihak Sekolah Dasar menjalin sebuah kerja sama yang mana dalam hal ini berbentuk, kegiatan pengajian yang mengharuskan seluruh siswa kelas akhir untuk ikut serta di TPA Al-ikhlas ini. Sehingga adanya TPA ini bisa menunjang output dari Sekolah Dasar tersebut memiliki nilai lebih dimata masyarakat.

³ Fauzi, A. (2020). Strategi pengembangan madrasah model. *Menatap Wajah Pendidikan Indonesia Di Era 4.0: A Book Chapter of Indonesian Lecturer Associations*, 109.

⁴ Ahyani, H., Putra, H. M., Mutmainah, N., & Syamsudin, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Holistik berbasis Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar di Era Revolusi Industri 4.0. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 1-20.

⁵ Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).

Lingkungan Yayasan Darut Tholabah yang bertempat di Wonosari masih sangat memegang adat ketimuran yang khas, sehingga banyak dari para wali murid dari siswa yang mengaji di TPA tersebut menaruh harapan besar terhadap perkembangan spiritual anaknya. Karena bukan hanya mengaji, para anak didik disana pun diajari perihal kegiatan sehari-hari yang berlandaskan terhadap agama Islam. Seperti fiqh, tajwid dan ilmu agama yang lainnya yang bisa menjadi pegangan untuk kehidupan masing-masing individu.

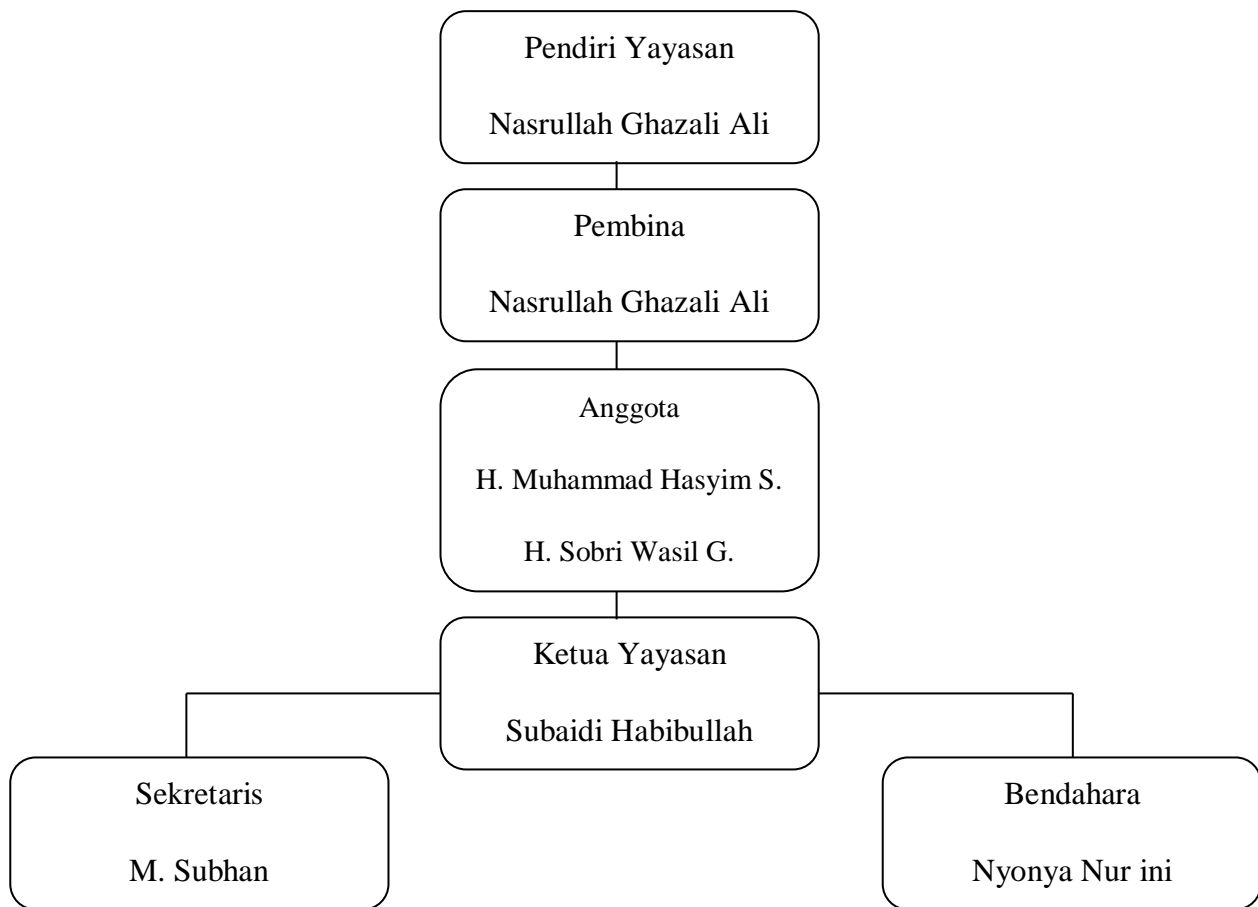
Mitra Yang Terlibat

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Terpadu ini yang bertempat di Yayasan Darut Tholabah Wonosari dengan mengangkat judul “Taman Pendidikan Al-Qur’an Sebagai Bentuk Implementasi Pendidikan Pesantren di Yayasan Darut Tholabah Wonosari” turut melibatkan beberapa pihak, diantaranya: Pengasuh Yayasan Darut Tholabah, Ketua Yayasan Darut Tholabah, Kepala Sekolah Dasar Darut Tholabah, Ketua TPA Al-Ikhlas, Tenaga pendidik TPA Darut Tholabah, Ta’mir Masjid, Masyarakat sekitar Yayasan Darut Tholabah. Ungkapan terima kasih kami kepada semua pihak tersebut yang ikut memberikan sumbangsih dalam pelaksanaan kegiatan di Yayasan Darut Tholabah Wonosari, ikut berperan di profesi masing-masing, sehingga apa yang kami butuhkan baik dari segi informasi, tenaga dan sekaligus sebagai informan dalam observasi dan survey lapangan yang kami lakukan.

PEMBAHASAN

Sejarah Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas

Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ikhlas yang berada dibawah naungan Yayasan darut Tholabah sudah mulai berdiri sekitar tahun 2004. Setelah keputusan tersebut final, barulah kemudian struktur kepengurusan di bentuk sebagai berikut:



Diawal pendiriannya, TPA ini memiliki jumlah santri yang lumayan banyak, disamping karena memang semua wali dari anak didik di Sekolah Dasar Yayasan tersebut memberi kepercayaan penuh kepada pihak TPA untuk membimbing anak anak mereka. Yang tentunya, kepercayaan tersebut tidak semerta merta secara instan didapat, melainkan hasil kerja keras para pengurusnya untuk senantiasa memberika hasil terbaik kepada santrinya.

Ide awal dalam pengadaan TPA Al-Ikhlas ini adalah sebagai wadah bagi para siswa SD Darut Tholabah untuk lebih menguasai agama dimulai dari bacaan Al-Qur'an. Sehingga pertama kali, bisa dikatakan tugas dari TPA Al-Ikhlas ini turut merealisasikan visi serta misi dari SD Darut Tholabah itu sendiri dengan menggandengnya sebagai mitra.

Seiring dengan berjalannya waktu, sedikit demi sedikit santri yang mengaji menjadi berkurang, sehingga kemudian pihak TPA Al-Ikhlas kembali

memutar otak untuk kembali mereview dan menelaah hal apa yang sebenarnya terjadi. Kemudian sebagai langkah awal dari pembenahan, kemudian pihak TPA melakukan syiar kepada masyarakat sekitar dengan memindahkan tempat pengajian ke tempat yang lainnya. Sehingga terlihat sudah mulai ada perkembangan yang terjadi, yakni bertambahnya santri yang mengaji di TPA Al-Ikhlas ini.

Saat ini, koordinator TPA Al-Ikhlas diberikan kepada Pak Anshori yang berhasil memiliki jumlah santri di TPA Al-Ikhlas berjumlah kurang lebih 50 orang dengan 5 tenaga pendidik. Santri yang mengaji pun datang dengan macam umur yang beragam, mulai dari 5 tahun sampai 12 tahun ke atas. Untuk mengani hal tersebut, pembelajaran dikelompokkan menjadi 2, yakni santri yang sudah mulai belajar Al-Qur'an dan santri yang masih mulai mengenal bacaan Al-Qur'an dengan mempelajari Iqro'.

Rentetan kegiatan di TPA Al-Ikhlas tersebut dimulai dari ba'da ashar dengan urutan sebagai berikut:

- Ketika santri tersebut sampai di TPA Al-Ikhlas, melakukan shalat ashar berjamaah bagi yang belum melaksanakannya di rumah
- Dilanjut dengan pembacaan hafalan surat surat pendek secara bersamaan
- Kemudian para santri tersebut melanjutkan dengan mengaji Al-Qur'an dengan sistem sorogan kepada ustadz secara bergiliran
- Setelah itu para santri istirahat sejenak sekitar 15 menit
- Lalu kemudian masuk kembali dengan diisi pembacaan Asmaul Husna secara bersamaan

Kegiatan rutin seperti hal tersebut diatas dilakukan setiap hari kecuali beberapa hari tertentu yang diisi dengan materi lain. Seperti pada hari Ahad, biasanya pihak TPA Al-Ikhlas menyelenggarakan praktek wudlu' dan ibadah ibadah lainnya (khusus untuk siswi kelas akhir, maka dilaksanakan setoran hafalan surat surat pendek), serta di hari rabu pihak TPA Al-Ikhlas melakukan pengajian kitab seperti Fiqh dan tajwid, guna untuk menambah wawasan dan membekali para santrinya agar tidak hanya bisa membaca tapi juga mahir dalam menulis arab.

Selain dari beberapa kegiatan pembelajaran tersebut diatas, TPA Al-Ikhlas ini pun memiliki kegiatan rutin yang dikemas dalam bentuk perlombaan dan dilaksanakan setiap tahunnya. Setidaknya ada 2 rutinan yang dilakukan yakni, perlombaan yang dilakukan dalam rangka Maulid Nabi serta perlombaan yang dilaksanakan dalam rangka Haflatul Imtihan. Jenis perlombaan yang diadakan pun tak jauh berbeda, berupa Tartil, hafalan surat surat pendek dan Asmaul Husna sebagai bentuk evaluasi dari keguatan selama 1 tahun yang sudah dilaksanakan.

Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja yang kelompok kami susun dalam Pengabdian Masyarakat kali ini berkecimpung dalam pengabdian serta pendampingan di Yayasan Darut Tholabah Wonosari, khususnya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas.

Salah satu bentuk pendampingan yang kami lakukan adalah, turut ikut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar di TPA Al-Ikhlas dengan membantu para Ustadz dan Ustadzah disana dalam menerima sorogan Al-Qur'an, setoran surat surat pendek serta Asmaul Husna. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk sedikit mengurangi rasa jenuh para santri di TPA Al-Ikhlas dengan strategi pembelajaran yang monoton mereka terima disetiap

harinya.



Gambar 2.1
(Kegiatan Pendampingan di TPA Al-Ikhlash)

Selain itu kami juga melakukan pendampingan cara menulis tulisan arab yang benar, agar mereka tidak hanya bisa membaca dengan fasih tapi juga bisa untuk menulisnya. Inisiatif ini kami temukan karena melihat keadaan para santri yang masih minim pengetahuannya dalam tata cara menulis tulisan arab dengan baik.

Yang mana faktor utama penyebab terjadinya adalah karena kesulitan dan berangkat dari tidak biasa menggunakan tulisan arab. Harapannya, para santri di TPA Al-Ikhlash ini tak hanya mengenal tulisan latin, tapi juga mengenal tulisan arab agar keterampilan menulisnya tidak punah oleh zaman.



Gambar 2.2
(Pendampingan Pembelajaran Menulis Arab)

Sebagai bentuk inofasi kami dengan segala kegiatan yang sudah biasa dilakukan di TPA Al-Ikhlas ini, kami kemudian melakukan perlombaan khusus para santri TPA Al-Ikhlas berupa Cerdas Cermat Surah Surah Pendek yang diikuti oleh 4 orang kelompok dengan beranggotakan 4 orang di masing masing kelompok.



Gambar 2.3
(Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat Surah Surah Pendek)

Sebagai warga Nahdlatul Ulama, berziarah ke makam leluhur atau orang-orang yang memiliki jasa besar dalam kehidupan sudah sangat familiar dan begitu sering di praktekkan. Mengingat bahwa tempat kami melakukan Pengabdian Masyarakat saat ini adalah pesantren yang tergolong lama dan pendirinya sudah wafat, maka kami sempatkan untuk berziarah ke *astah* (penyebutan makam/kubur orang mulia, seperti Kyai dan tokoh besar lainnya) beliau. Dalam hal ini, kami juga diberikan kesempatan untuk juga berziarah ke *astah* Kyai Asy'ari selaku orang pertama yang menerima kedatangan Nahdlatul Ulama di Bondowoso.



Gambar 2.4
(Kegiatan Ziarah Makam Pendi)

Tak lupa pula sebagai bentuk pengabdian, kami melakukan pemeliharaan masjid di lingkungan Yayasan Darut Tholabah Wonosari yang digunakan untuk sholat jum'at berupa membersihkan dan merapikan perabot perabot masjid agar terlihat lebih indah dipandang. Lain dari pada itu, kami juga berharap aliran kebaikan dari apa yang kami lakukan.



Gambar 2.5
(Kegiatan Pemeliharaan Masjid)

Analisis Hasil Kegiatan

Dari semua program kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami rencanakan, semua bentuk kegiatan baik pengabdian maupun pendampingan yang kami lakukan semuanya berjalan dengan baik, serta sesuai dengan apa yang kami harapkan. Berikut beberapa bentuk kegiatan yang kami lakukan selama melaksanakan Pengabdian Masyarakat di Yayasan Darut Tholabah Wonosari:

1. Pendampingan Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas

Pendampingan yang kami lakukan kepada para santri di TPA Al-Ikhlas berbentuk, menerima sorogan Al-Qur'an serta setoran hafalan surat surat pendek dan asmaul husna. Kegiatan ini mendapat respon baik dari tenaga pendidik di TPA Al-Ikhlas ini dikarenakan kurangnya tenaga pendidik disana. Sehingga bentuk program Pengabdian Masyarakat kami

ini sedikit memberi angin segar kepada para santri yang belajar mengaji disana.

Tak hanya itu, kami pun juga melakukan pendampingan untuk mengembangkan skill menulis arab para santri disana, sehingga pengetahuan mereka menjadi lebih luas dibanding beberapa Taman Pendidikan Al-Qur'an lainnya yang hanya memfokuskan terhadap bimbingan membaca Al-Qur'an.

2. Mengadakan Perlombaan Cerdas Cermat Surat Surat Pendek

Perlombaan ini mendapat dukungan dan respon baik dari pihak TPA Al-Ikhlas, dikarenakan perlombaan ini bisa dijadikan sebagai evaluasi terhadap hafalan surah surah pendek yang sudah mereka hafalkan sekitar 3 bulan sebelumnya. Sebagai penyemangat, kami pun memberikan reward kepada para juara yang berhasil menjawab dan membaca hafalan surah surah pendek mereka dengan tepat, cepat, cerdas dan baik. Setidaknya hal ini bisa sebagai pemacu agar mereka lebih giat lagi menghafal surah pendek.



dalam
surah

*Gambar 2.6
(Pemberian Hadiah Kepada Pemenang Lomba)*

3. Pemeliharaan Masjid Al-Ikhlas

Kegiatan ini kami lakukan sebagai bentuk pengabdian kami kepada masyarakat di sekitar, sehingga kami tidak hanya fokus memberikan pengabdian di TPA Al-Ikhlas saja, tetapi kami juga berinisiatif untuk memberi dampak yang lebih luas kepada masyarakat di sekitar TPA Al-Ikhlas tersebut.

Program kerja ini mendapat respon baik dai takmir masjid, dikarenakan masih sangat banyak pemuda di sana yang enggan untuk ikut andil dalam dunia kemsyarakatan sekalipun hanya dengan hal kecil seperti pemeliharaan yang berbentuk bersih bersih di lingkungan masjid Al-Ikhlas ini.

4. Ziarah Makam Pendiri Yayasan

Sekalipun dalam kegiatan ini kami tidak melibatkan masyarakat didalamnya, setidaknya ziarah kubur ini menjadi sebuah nilai tersendiri bagi kami yang sedng melaksanakan Pengabdian Masyarakat di Yayasan Darut Tholabah Wonosari tersebut. Sebuah pemcapaian yang kami dapatkan selama ber Pengabdian Masyarakat ini tak hanya mitra secara fisik dengan TPA Al-Ikhlas yang berada di bawah naungan YayasanDarut Tholabah, tetapi kami pun bisa bermitra secara spiritual dengan pendiri Yayasan Darut Tholabah ini dengan cara berziarah ke kubur beliau.

- Dokumentasi



(Survey lapangan sekaligus mengantarkan surat)



(Wawancara kepada koordinator TPA Al-Ikhlas)

KESIMPULAN

Dengan didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas yang masih berada dibawah naungan Yayasan Darut Tholabah, ini menunjukkan bahwa eksistensi dari TPA Al-Ikhlas ini merupakan implementasi dari pendidikan pesantren di Yayasan Darut Tholabah Wonosari. Keberadaannya sebagai mitra dari pendidikan dasar yang juga berada di bawah Yayasan darut Tholabah Wonosari, yaitu SD Darut Tholabah diharapkan menjadi support untuk sekolah tersebut dari sisi spiritual. Karena tak dipungkiri, semua kegiatan yang dilaksanakan di TPA Al-Ikhlas ini merupakan tindak lanjut dari program pendidikan yang di temakan oleh SD Darut Tholabah itu sendiri. jadi, dalam pandangan kami TPA Al-Ikhlas ini merupakan sarana penunjang bagi keberhasilan peserta didik di SD Darut Tholabah yang berlatar belakang pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, H., Putra, H. M., Mutmainah, N., & Syamsudin, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Holistik berbasis Karakter di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar di Era Revolusi Industri 4.0. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(1), 1-20.
- Fauzi, A. (2020). Strategi pengembangan madrasah model. *Menatap Wajah Pendidikan Indonesia Di Era 4.0: A Book Chapter of Indonesian Lecturer Associations*, 109.

Mustofa, I. (2020). Formulasi Pendidikan Pesantren Dalam Uu Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren:(Tinjauan Kebijakan Pendidikan). *Intizam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 20-35.

Purnamasari, N. I. (2016). Konstruksi sistem pendidikan pesantren tradisional di era global; paradoks dan relevansi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 73-91.

Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).